SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN NANAS KERANG (*Tradescantia spathacea)* DALAM AIR MINUM TERHADAP ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG UNGGAS LESTARI UNGGUL (ULU)

OLEH:
FATHURRAHIM
C1071201046

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN NANAS KERANG (*Tradescantia spathacea)* DALAM AIR MINUM TERHADAP ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG UNGGAS LESTARI UNGGUL (ULU)

OLEH:

FATHURRAHIM
NIM C1071201046

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN NANAS KERANG (*Tradescantia spathacea)* DALAM AIR MINUM TERHADAP ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG UNGGAS LESTARI UNGGUL (ULU)

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

FATHURRAHIM
NIM. C1071201046

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif Pada Tanggal: 2 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4511/ DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Pembimbing dan Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc. NIP. 196603211993032001	**Andri, S. Pt, M.Pt. NIP. 198806212019031008**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr.Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M. Si, IPM NIP. 198303042014041001	**Dr. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., M.P. NIP. 1984070014041001**

Disahkan Oleh: Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Infusa Daun Nanas Kerang (*Tradescantia spathacea*) dalam air minum terhadap organ dalam ayam kampung Unggas Lestari Unggul (ULU), adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain sudah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, maret 2026
Penulis,

Fathurrahim
C1071201046

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Fathurrahim, lahir pada tanggal 2 Januari 2003 di Pontianak, Kelurahan Sungai Jawi Dalam, Kecamatan Pontianak Barat, Kabupaten Pontianak Kota. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yusuf dan Siti Maisarah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 di SD Negeri 33 Pontianak Barat dan lulus tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 12 Pontianak Barat dan lulus tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Islam Bawari Pontianak Kota dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui jalur Seleksi Mandiri dan diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura.

RINGKAAN SKRIPSI

Pelarangan penggunaan antibiotik memicu kekhawatiran peternak akan meningkatnya penyakit-penyakit infeksi pada saluran pencernaan pada unggas, sehingga para peternak mulai beralih untuk menggunakan bahan-bahan alami sebagai pengganti antibiotik. Salah satu alternatif pengganti antibiotik sintetis adalah tanaman herbal yang mengandung senyawa aktif atau yang dikenal sebagai fitobiotik, yang terbukti aman dan tidak meninggalkan residu pada konsumen Salah satu jenis fitobiotik yang banyak terdapat di lingkungan kita adalah daun nanas kerang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa daun nanas kerang (*Tradescantia spathacea*) sebagai fitobiotik dalam air minum terhadap organ dalam Ayam Kampung ULU. Penelitian eksperimental ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan total 100 ekor *Day Old Chick* (DOC) yang dibagi menjadi 5 perlakuan (P0: 0%; P1: 2%; P2: 4%; P3: 6%; P4: 8% infusa dalam liter air minum) dan 4 ulangan per perlakuan, di mana setiap unit ulangan diisi oleh 5 ekor ayam. Tahapan penelitian dimulai dari pembuatan infusa daun nanas kerang, persiapan kandang dan pemeliharaan ayam kampung ULU. Perlakuan dimulai dari umur 15-60 hari dengan parameter penelitian bobot relatif hati, jantung, limpa, *proventriculus*, usus halus, *ventriculus*, usus besar, panjang usus halus, dan panjang usus besar. Data dianalisis menggunakan ANOVA jika terdapat pengaruh nyata pada perlakuan dilanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pemberian infusa daun nanas kerang berpengaruh tidak nyata (P>0,05) terhadap persentase bobot hati dengan rata-rata 0,97-1,62%, jantung sebesar 0,40-0,45%, limpa 0,19-0,24%, *proventriculus* 0,38-0,44%, *ventriculus* 3,03-3,38%, usus halus 4,09-5,14%, usus besar 0,17-0,18% dan panjang usus halus 123,85-133,40 cm, usus besar 6,93-7,45 cm.

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA DAUN NANAS KERANG (*Tradescantia spathacea)* DALAM AIR MINUM TERHADAP ORGAN DALAM AYAM KAMPUNG UNGGAS LESTARI UNGGUL (ULU)

Fathurrahim[1)], Retno Budi Lestari[2)], Andri[2)]
[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,
[2)]Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – Kalimantan Barat 78124
Email: fathurrahim02@gmail.com

Penggunaan antibiotik sintesis memicu kekhawatiran peternak akan peningkatan penyakit infeksi pada saluran pencernaan unggas. Upaya yang dapat dilakukan adalah menggantikan antibiotik sintetis dengan tanaman herbal yang mengandung senyawa aktif, dikenal sebagai fitobiotik, yang terbukti aman dan tidak meninggalkan residu. Salah satu fitobiotik yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar adalah daun Nanas Kerang (*Tradescantia spathacea*). Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pemberian konsentrasi infusa daun Nanas Kerang terhadap organ dalam ayam kampung Unggas Lestari Unggul (ULU). Penelitian mengunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yaitu terdiri dari P0 (kontrol), P1 (2% infusa nanas kerang), P2 (4% infusa nanas kerang), P3 (6% infusa nanas kerang), P4 (8% infusa nanas erang), masing–masing perlakuan terdiri dari 4 ulangan dan tiap ulangan terdiri dari 5 ekor ayam. Parameter yang diamati meliputi bobot relatif hati, jantung, limpa, *proventriculus*, *ventriculus*, usus halus, usus besar, panjang usus halus, dan panjang usus besar. Data dianalisis menggunakan ANOVA jika terdapat pengaruh nyata pada perlakuan dilanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh pemberian infusa daun nanas kerang berpengaruh tidak nyata (P>0,05) terhadap persentase bobot hati, jantung, limpa, *proventriculus*, *ventriculus*, usus halus, usus besar, dan panjang usus halus, usus besar, ayam kampung.

Kata Kunci: Ayam kampung ULU, Infusa daun Nanas Kerang, Organ Pencernaan

THE EFFECT OF OYSTER PLANT (*Tradescantia spathacea)* LEAF INFUSION IN DRINKING WATER ON THE INTERNAL ORGANS OF UNGGAS LESTARI UNGGUL (ULU) FREE-RANGE CHICKENS

Fathurrahim[1)], Retno Budi Lestari[2)], Andri[2)]

[1)]Student of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University,

[2)]Lecturer of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Tanjungpura University

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi – Pontianak – West Kalimantan 78124

Email: fathurrahim02@gmail.com

The use of synthetic antibiotics triggers concerns among poultry farmers regarding the increase of infectious diseases in the poultry digestive tract. An effort that can be made is replacing synthetic antibiotics with herbal plants containing active compounds, known as phytobiotics, which are proven safe and leave no residues. One of the widely found phytobiotics in the surrounding environment is the Oyster Plant leaf (Tradescantia spathacea). The purpose of this study was to determine the effect of various concentrations of Oyster Plant leaf infusion on the internal organs of free-range chickens of the Unggas Lestari Unggul (ULU) breed. The study utilized a Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatments, consisting of P0 (control), P1 (2% oyster plant infusion), P2 (4% oyster plant infusion), P3 (6% oyster plant infusion), and P4 (8% oyster plant infusion). Each treatment consisted of 4 replications, and each replication comprised 5 chickens. The parameters observed included the relative weights of the liver, heart, spleen, proventriculus, ventriculus, small intestine, large intestine, as well as the lengths of the small intestine and large intestine. Data were analyzed using ANOVA, and if a significant effect was found among treatments, it was followed by Duncan's Multiple Range Test. The results showed that the Oyster Plant leaf of the infusion had no significant effect (P>0.05) on the weight percentages of the liver, heart, spleen, proventriculus, ventriculus, small intestine, large intestine, and the lengths of the small intestine and large intestine of the free-range chickens.

***Keywords**: Digestive organs, Oyster Plant leaf infusion, ULU free-range chickens.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pemberian Infusa Daun Nanas Kerang (*Tradescantia Spathacea*) Dalam Air Minum Terhadap Organ Dalam Ayam Kampung ULU" Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis, ingin mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Dr. Tantri Palupi, SP, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian, Dr.Ir. Duta Setiawan, S.Pt., M. Si, IPM. Selaku Ketua Program Studi Peternakan sekaligus penguji pertama, Ir. Retno Budi Lestari, M.Sc**.** Selaku dosen pembimbing pertama, Andri, S.Pt. M.Pt. Selaku dosen pembimbing kedua, Ir. Yuli Arif Tribudi, S.Pt., M.P. IPM. Selaku dosen penguji kedua. Ir Yeti Rohayeti, MMA. Selaku dosen pembimbing akademik, kedua orang tua, saudara-saudara saya, atas doa, bimbingan, teman-teman seperjuangan di Program Studi Peternakan, atas semua dukungan, semangat, serta kerjasamanya dan Civitas Akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi pembaca dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Amin.

Pontianak, 30 Juni 2026

Fathurrahim
C107101046

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan penelitian	2
D. Manfaat penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Landasan Teori	3
B. Kerangka konsep	8
C. Hipotesis	9
III. METODE PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu Penelitian	10
B. Bahan dan Alat Penelitian	10
C. Rancangan penelitian	10
D. Pelaksanaan Penelitian	11
E. Parameter Pengamatan yang Dilakukan Dalam Penelitian	12
F. Analisis Data	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	18

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Ayam kampung ULU 3

Gambar 2. Nanas kerang..... 5

Gambar 3. Organ dalam..... 7

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil Skrining Uji Fitokimia Nanas Kerang 6

Tabel 2. Formula lengkap masing-masing perlakuan..... 13

Tabel 3. Kebutuhan Ransum Ayam Kampung Perhari 14

Tabel 4. Konsumsi Air Minum Ayam Kampung 15

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Diagram Alir Pembuatan Infusa Nanas Kerang 24

Lampiran 2. Denah Kandang Penelitian 25

Lampiran 3. Hasil Uji Fitokimia Infusa Nanas Kerang 26

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam kampung atau yang disebut dengan ayam buras (bukan ras) merupakan jenis unggas lokal yang berpotensi sebagai penghasil telur dan daging, sehingga banyak dibudidayakan masyarakat terutama yang bermukim di wilayah pedesaan (Rusdiansyah, 2014). Ayam kampung merupakan ayam asli Indonesia yang masih memiliki gen asli sebanyak kurang lebih 50% (Subekti dan Arlina, 2011). Ayam kampung merupakan salah satu varietas ayam buras lokal Indonesia (*nativechicken*)hasil domestikasi ayam hutan merah (*Gallus gallus*) yang telah dipelihara sejak lama dan tersebar luas di wilayah Indonesia (Edowai dkk, 2019).

Ayam kampung memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan sehingga cocok untuk dikembangkan oleh masyarakat kecil dan menengah (Nangoy dan Karisoh, 2018). Keunggulan yang dimiliki ayam kampung adalah cita rasa daging yang khas, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan lebih tahan terhadap penyakit serta tahan terhadap cuaca dibandingkan dengan ayam pedaging/broiler (Aman, 2011). Produksi daging ayam kampung saat ini masih tergolong rendah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar. Penyebab rendahnya tingkat produksi daging ayam kampung karena pertumbuhan ayam kampung yang sangat lambat.

Ayam kampung Unggas Lestari Unggul (ULU) merupakan salah satu jenis dari ayam kampung dengan pertumbuhan yang lebih cepat dan memiliki potensi untuk dikembangkan (Farid dkk, 2024). Salah satu solusi untuk dapat memenuhi permintaan daging ayam kampung adalah dengan budidaya ayam ULU. Ayam ULU merupakan persilangan antara pejantan ayam pelung dengan ayam betina Ras Hubbard asal Perancis yang hasilnya ayam persilangan baru yang menyerupai ayam kampung, namun pertumbuhannya jauh lebih cepat (Medan Ternak, 2021). Jumlah produksi ayam kampung yang belum maksimal memerlukan peningkatang kualitas produksi, peningkatan kualitas produksi didukung dengan suplementasi pada pakan seperti antibiotik dalam meningkatkan pertumbuhan (Mawaddah dkk, 2020).

Salah satu jenis fitobiotik yang banyak terdapat di lingkungan kita adalah daun nanas kerang. Menurut García-Varela dkk, (2015) bahwa daun tanaman nanas kerang mengandung senyawa flavonoid, saponin, karotenoid, antosianin, terpenoid, asam

ferulat, asam klorogenat, asam vanilat, asam p-kumarat dan steroid. Fitobiotik adalah senyawa aktif yang terdapat pada tanaman herbal yang berperan sebagai antibakteri atau antimikrobial yang menurunkan jumlah bakteri patogen yang dapat dijadikan sebagai pakan aditif (Ulfah, 2006).

Pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum diharapkan dapat mengoptimalkan kerja organ pencernaan dan menjaga daya tahan tubuh. Namun pemberian infusa daun nanas kerang diharapkan tidak berpengaruh buruk terhadap kerja organ dalam dan saluran pencernaan. Belum diketahui berapa konsentrasi infusa nanas kerang yang paling efektif diberikan kepada ternak ayam kampung ULU. Untuk itu, perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh infusa daun nanas kerang pada air minum terhadap organ dalam ayam kampung ULU.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum terhadap organ dalam ayam kampung ULU?
2. Berapa konsentrasi terbaik pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum terhadap organ dalam ayam kampung ULU?

C. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum terhadap organ dalam ayam kampung ULU?
2. Mengetahui Berapa konsentrasi terbaik pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum terhadap organ dalam ayam kampung ULU?

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi peternak, pelaku bisnis, serta pihak lain yang berkepentingan mengenai pengaruh pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum dapat mempengaruhi kualitas organ dalam ayam kampung ULU.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu serta informasi bagi mahasiswa, dosen, dan peternak bahwa pemberian infusa daun nanas kerang dalam air minum dapat mempengaruhi kualitas organ dalam ayam kampung ULU serta memiliki dampak positif bagi kesehatan ternak.